

**PENGATURAN SANKSI KEBIRI KIMIA BAGI PELAKU TINDAK PIDANA  
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
HAK KESEHATAN**



**Diajukan oleh :  
REIGUEL DON BOSCO C SITORUS  
NIM : 17.C1.0020**

**Kepada  
PROGRAM STUDI HUKUM  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2022**

**PENGATURAN SANKSI KEBIRI KIMIA BAGI PELAKU TINDAK PIDANA  
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
HAK KESEHATAN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Hukum



Diajukan oleh :

**REIGUEL DON BOSCO C SITORUS**

**NIM : 17.C1.0020**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2022**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“PENGATURAN SANKSI KEBIRI KIMIA BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF HAK KESEHATAN”** ini tidak terdapat karya yang sudah pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang 28 Oktober 2022



(Reiguel Don Bosco C.S)

# LEMBAR PENGESAHAN

## PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

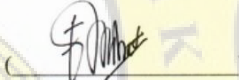
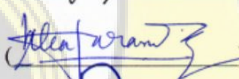
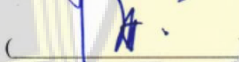
Nama : Reiquel Don Bosco C.S

NIM : 17.CI.0020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 31/10/2022

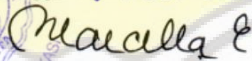
Dosen Penguji :

1. Dr. Endang Wahyati Y, SH.,MH. (  )
2. Rika Saraswati, SH.,CN.,M.Hum.,Ph.D. (  )
3. Dr. B. Resti Nurhayati, SH.,M.Hum. (  )

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum

Pada tanggal : 31 OCT 2022





Dr. Marcella E. Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum.

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi  
Universitas Katolik Soegijapranata

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reiguel Don Bosco Crissonra Sitorus  
Program Studi : Hukum  
Fakultas : Hukum dan Komunikasi  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **“PENGATURAN SANKSI KEBIRI KIMIA BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF HAK KESEHATAN”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/memformatkan,mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 Oktober 2022

Yang menyatakan

A 2000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULUH RIBU RUPIAH', '2000', 'METERAI TEMPORAL', and '3A580AKX078553852'.

(Reiguel Don Bosco C.S)

## ABSTRAK

Menurut data KPAI, LPSK, maupun KPPPA kekerasan seksual terhadap anak hampir tiap tahunnya mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, pemerintah mengupayakan mengatasi permasalahan peningkatan kasus kejahatan seksual terhadap anak dengan menetapkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pengaturan sanksi kebiri kimia bagi pelaku tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia dan juga untuk mendapatkan gambaran tentang pengaturan sanksi kebiri kimia bagi pelaku tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia dengan prinsip hak kesehatan, baik hak kesehatan korban maupun hak kesehatan pelaku.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan yuridis normatif yang diawali dengan telaah pustaka untuk kemudian dijadikan kerangka pemikiran atau landasan teori

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pengaturan sanksi kebiri kimia secara umum tercantum dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016, sedangkan untuk pelaksanaan kebiri kimia tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2020. Tindakan kebiri kimia dilaksanakan di rumah sakit pemerintah atau rumah sakit daerah yang ditunjuk dan dilakukan oleh petugas yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan perintah kejaksaan. Sanksi kebiri kimia dinilai telah melindungi hak atas kesehatan korban tindak pidana kekerasan seksual, sedangkan bagi pelaku, sanksi kebiri kimia dinilai belum melindungi hak atas kesehatan pelaku tindak pidana kekerasan seksual.

Saran bagi pemerintah adalah Memberikan upaya pemulihan melalui rehabilitasi secara menyeluruh baik medis, psikologis, maupun sosial, meningkatkan kesadaran dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah untuk menemukan akar permasalahan dan penanganan yang tepat untuk menangani kejahatan kekerasan seksual, dan memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai seks terutama kepada anak-anak.

**KATA KUNCI:** Kekerasan, Sanksi Kebiri Kimia, Tindak Pidana, Kekerasan Seksual Terhadap Anak

## ABSTRACT

According to data from KPAI, LPSK, and KPPPA, sexual violence against children has increased almost every year, which is influenced by internal and external factors. Therefore, the government seeks to overcome the problem of increasing cases of sexual crimes against children by enacting Law Number 17 of 2016 concerning Child Protection. Based on this description, the purpose of writing this thesis is to obtain an overview of the regulation of chemical castration sanctions for perpetrators of sexual violence against children in Indonesia and also to obtain an overview of the regulation of chemical castration sanctions for perpetrators of sexual violence against children in Indonesia with the right principle. health, both the victim's health rights and the perpetrator's health rights.

This study uses qualitative research methods and a normative juridical approach that begins with a literature review to then be used as a framework or theoretical basis.

The results of the research and discussion show that the regulation of chemical castration sanctions is generally stated in Law Number 17 of 2016, while the implementation of chemical castration is listed in Government Regulation Number 70 of 2020. Chemical castration actions are carried out in government hospitals or designated regional hospitals. and carried out by officers who are competent in their fields in accordance with the prosecutor's orders. Chemical castration sanctions are considered to have protected the rights to health of victims of sexual violence crimes, while for perpetrators, chemical castration sanctions are considered to have not protected the health rights of perpetrators of sexual violence crimes.

Suggestions for the government are to provide recovery efforts through comprehensive medical, psychological, and social rehabilitation, increase awareness and cooperation between the community and the government to find the root of the problem and appropriate treatment to deal with crimes of sexual violence, and provide deeper knowledge about sex, especially to children.

**KEYWORDS:** Violence, Chemical Castration Sanctions, Crime, Sexual Violence Against Children

## MOTTO & DEDIKASI

**Motto:** “Do the best for the best”

### **Dedikasi:**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa memberkati dan menyertai peneliti dalam setiap langkahnya serta telah memberikan kesabaran dan kekuatan dalam mengemban studi
2. Kedua orang tua saya atas kepercayaannya yang telah diamanatkan kepada peneliti serta atas kesabaran dan dukungannya. Terima kasih untuk segala doa, nasehat dan pengorbanannya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini;
3. Cece dan Adik. Terimakasih atas semua dukungan dan semangat yang sudah diberikan selama ini. Terimakasih sudah menjadi tempat untuk berkeluh kesah serta selalu ada menemani, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Soegijapranata, yang telah mengajarkan, membimbing serta mendidik peneliti untuk terus menanamkan betapa pentingnya menghormati dan menegakkan Hak Asasi Manusia.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, nikmat serta tuntunan-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian Hukum yang berjudul: **“PENGATURAN SANKSI KEBIRI KIMIA BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF HAK KESEHATAN”**

Penelitian hukum ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Hukum di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata.

Keberhasilan Peneliti dalam menyelesaikan penelitian hukum ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ferdinandus Hindiarto, S. Psi., M.Si, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
2. Dr. Marcella Elwina S., S.H., CN., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata;
3. Ibu Dr. Y. Endang Wahyati, S.H., M.,H. selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan memberi perhatian serta waktunya terhadap Peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai;
4. Bapak Petrus Soerjowinoto, S.H., M.Hum. selaku Dosen Wali Peneliti.
5. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmunya untuk Peneliti.

6. Almarhum Papi dan Mami selaku orang tua yang telah mendukung dan mendakan peneliti.
7. Cece dan Meme selaku kakak dan adik yang senantiasa bersedia mendengarkan keluh kesah dan juga mensupport peneliti.
8. Seluruh staff pengajar Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata
9. Seluruh teman-teman khususnya Alfredo, Silvi, Simon, Farel dan Ryan yang telah menemani dan mendukung peneliti selama ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian hukum ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian hukum ini. Semoga penelitian hukum ini dapat bermanfaat bagi Peneliti maupun bagi banyak pihak.

Semarang, 28 Oktober 2022

Reiguel Don Bosco C. Sitorus

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....  | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....   | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH<br>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... | iv   |
| ABSTRAK .....   | v    |
| ABSTRACT .....  | vi   |
| MOTTO & DEDIKASI .....  | vii  |
| KATA PENGANTAR .....  | viii |
| DAFTAR ISI .....  | x    |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1    |
| A. Latar Belakang Penelitian .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....  | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 7    |
| E. Metode Penelitian .....  | 8    |
| F. Sistematika Skripsi .....  | 13   |
| BAB II TELAAH PUSTAKA .....   | 15   |
| A. Anak .....   | 15   |
| B. Hak-Hak Anak .....   | 16   |
| C. Pengaturan Sanksi .....  | 19   |
| D. Sanksi Kebiri Kimia .....  | 25   |
| E. Tindak Pidana .....  | 28   |
| F. Kekerasan Seksual .....  | 30   |
| G. Hak .....  | 34   |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....   | 41   |
| BAB IV PENUTUP .....  | 65   |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 67   |